

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kegiatan ekstrakurikuler sudah lama diadakan di sekolah, dari sekolah paling dasar hingga universitas dengan pengaruh kecil untuk mengembangkan keterampilan peserta didik disebabkan oleh manajemen kegiatan ekstrakurikuler di sekolah belum maksimal, hanya mendorong mengembangkan minat dan bakat peserta didik.¹ Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 81A Tahun 2013 tentang Implementasi Kurikulum menjelaskan bahwa “Kegiatan Ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan oleh peserta didik di luar jam belajar kurikulum standar sebagai perluasan dari kegiatan kurikulum dan dilakukan di bawah bimbingan sekolah”.² Terdapat beberapa kegiatan ekstrakurikuler dalam Permendikbud Nomor 81A Tahun 2013 diantaranya kepramukaan, Latihan Dasar Kepemimpinan Peserta didik, Palang Merah Remaja, Pasukan Pengibar Bendera, dan lain sebagainya. Selanjutnya Menurut Permendikbud Nomor 62 Tahun 2019 tentang Kegiatan Ekstrakurikuler Pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah “Kegiatan Ekstrakurikuler adalah kegiatan kurikuler yang dilakukan oleh peserta didik di luar jam belajar kegiatan intrakurikuler dan kegiatan kokurikuler, di bawah bimbingan dan pengawasan satuan pendidikan, bertujuan untuk mengembangkan potensi, bakat, minat,

¹ Ria Yuni Lestari, „Peran Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Mengembangkan Watak Kewarganegaraan Peserta Didik“, 1.2 (2018). Hlm, 37

² Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 81A Tahun 2013 tentang Implementasi Kurikulum Pedoman Kegiatan Ekstrakurikuler. hlm 3-4.

kemampuan, kepribadian, kerjasama, dan kemandirian peserta didik secara optimal untuk mendukung pencapaian tujuan pendidikan”.³ Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan di luar jam pelajaran sebagai upaya untuk membentuk manusia seutuhnya sesuai dengan tujuan pendidikan nasional.

Pramuka merupakan kegiatan ekstrakurikuler yang sudah tidak asing lagi dalam dunia pendidikan karena dapat ditemukan di setiap jenjang pendidikan. Lewat pramuka, peserta didik bisa mendapatkan pembinaan ketaqwaan, melatih kepribadian, kemampuan berorganisasi, melatih kesehatan, meningkatkan kreatifitas, tenggang rasa, kerjasama dan tanggung jawab. Efek dari kemajuan zaman dalam era globalisasi tidak dapat dielakkan. Mulai dari anak yang mulai anti sosial, keinginan belajar menurun, sampai perubahan perilaku yang kurang baik. salah satunya adalah nilai kedisiplinan mulai luntur. Peraturan sekolah seakan-akan hanya sebatas pajangan yang bersifat formalitas tanpa memiliki kekuatan dalam mengatur ketertiban sekolah. Kepatuhan peserta didik yang ada terkesan lebih seperti keterpaksaan semata, dengan alasan tidak mau dihukum dan bukan atas dasar kesadaran pribadi.⁴

Oleh karena itu sekolah mewajibkan kegiatan Kepramukaan ini agar peserta didik menjadi lebih disiplin baik dalam segala aspek. Karena perilaku disiplin seseorang semakin hari semakin sulit ditemukan, dimana-mana terjadi perilaku tidak disiplin, Baik dalam disiplin waktu, kerja, dan lain sebagainya. Sementara itu, jika kita mencermati kondisi peserta didik

³ Peraturan Menteri Pendidikan Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2019 tentang Kegiatan Ekstrakurikuler Pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah

⁴ Supadi, Evitha Soraya “Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Di Smp Islam Al Azhar 12 Rawamangun Jakarta Timur” Jurnal Improvement Vol 7 No 1 Juni 2020. Hlm, 98

sekarang sungguh begitu memprihatinkan. Semakin hari, mereka semakin jauh dari perilaku disiplin. Indikator yang paling mencolok adalah banyak dari mereka yang terlambat saat masuk sekolah, bahkan, sebagian dari mereka juga mulai berani untuk membolos.⁵ Beberapa hal tersebut tentu mengidentifikasi contoh-contoh ketidakdisiplinan yang terjadi setiap hari di lingkungan sekitar.

Agar pembentukan karakter disiplin peserta didik dapat terbentuk melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka maka dibutuhkan manajemen kegiatan ekstrakurikuler pramuka yang baik pula, di dalam manajemen tersebut dalam pelaksanaannya memerlukan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan dan pengevaluasian serta pengembangan segala upaya dalam mendayagunakan sumber daya manusia dan non manusia agar dapat tercapai tujuan kegiatan ekstrakurikuler yang efektif dan efisien.⁶ Dengan manajemen yang baik dalam kegiatan ekstrakurikuler Pramuka diharapkan bisa merubah kedisiplinan peserta didik dan bisa menjadikan anggota Pramuka yang unggul berkualitas. Jadi, Kegiatan ekstrakurikuler harus dilaksanakan dengan manajemen yang baik dan harus mendapatkan dukungan dari beberapa pihak karena kegiatan ekstrakurikuler pramuka memiliki peran penting bagi pengembangan karakter.

⁵ Jimly Asidqi dan Sutopo “Peran Kegiatan Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Dalam Membentuk Karakter Disiplin Peserta didik-Siswi Kelas XII MA Al-Muhtadi” Busyro : *Journal of Broadcasting and Islamic Communication Studies* Volume 01, Nomor 02, Mei 2020. Hlm. 122

⁶ Nurmala Amalia, Taqiyudin & Nur Salim, “Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka dalam Membentuk Karakter Peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Cirebon” *journal JIEM of Islami Education Management* vol. 7 no. 1 2021. Hlm, 20

Manajemen Ekstrakurikuler Pramuka dalam Petunjuk Pelaksanaan Administasi Satuan Pramuka No. 041 Tahun 1995 terdiri dari Perencanaan Ekstrakurikuler Pramuka meliputi pembuatan rencana kerja Gugusdepan, pembuatan program kerja dan pelaksanaan musyawarah Gugusdepan. Pengorganisasian Ekstrakurikuler Pramuka meliputi pengelompokkan rencana kerja Gugus depan menjadi program kerja satuan pramuka, rapat untuk pembinaan dan kegiatan, pembagian tugas antara pembina Gugusdepan dan pembina satuan, pembuatan administrasi Gugusdepan perindukan siaga. Pelaksanaan Ekstrakurikuler Pramuka meliputi pembuatan program kerja satuan, program latihan mingguan. Sedangkan Pengawasan atau Pengendalian Ekstrakurikuler Pramuka meliputi pelaksanaan supervisi, monitoring dan pelaporan terkait program kerja yang dilakukan oleh Pembina atau Mabigus, pembina satuan melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan program kerja satuan, pembina Gugusdepan melakukan pelaporan formal ke Kwartir Ranting dan Kwartir Cabang dan evaluasi pribadi peserta didik dicatat dalam buku catatan pribadi peserta didik. Maka permasalahan yang terjadi pada tiga aspek di sekolah tersebut yakni kelengkapan administrasi pramuka perindukan di setiap Gugusdepannya tidak lengkap dan tidak adanya pembaharuan program kerja satuan dan program latihan mingguan secara tertulis yang menjadi acuan dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka.⁷

⁷ Mia Nurdiana, Ari Prayoga “Fungsi-Fungsi Manajemen Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Di Madrasah” *Madrasa: Journal of Islamic Educational Management* Vol.1, 2018. Hlm 11

Kegiatan ekstrakurikuler yang populer di SMA Negeri 27 Maluku Tengah adalah kegiatan Pramuka, namun manajemen ekstrakurikuler pramuka belum maksimal dilaksanakan. Berdasarkan hasil observasi pada manajemen ekstrakurikuler pramuka di SMA Negeri 27 Maluku belum terlaksana dengan baik menurut pembina Pramuka, dikarenakan perencanaan yang dibuat, pelaksanaan kegiatan yang terkesan mendadak dan terburu-buru serta evaluasi kegiatan yang jarang dilaksanakan. Sehingga mengakibatkan peserta didik yang tergabung dalam anggota Pramuka terlambat dalam memahami materi kepramukaan dan cenderung menghafal materi kepramukaan saja serta kurangnya tindak lanjut mengenai setiap pelaksanaan kegiatan yang telah terlaksana.⁸

Peserta didik yang tergabung dalam keanggotaan pramuka memiliki perbedaan kedisiplinan dengan peserta didik biasa yang tidak masuk dalam anggota pramuka di SMA Negeri 27 Maluku tengah. Contohnya saja pada saat datang ke sekolah anggota pramuka jarang terlambat, memang ada beberapa yang masih terlambat tapi tidak terlalu banyak.⁹

Berdasarkan penjelasan diatas sehingga membuat peneliti tertarik untuk meneliti tentang Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Dalam Membentuk Karakter Peserta Didik Di SMA Negeri 27 Maluku Tengah, dikarenakan berdasarkan pengamatan peneliti banyak peserta didik di sekolah tersebut yang mengikuti kegiatan Pramuka.

⁸ Hasil observasi dengan Pembina Pramuka SMA Negeri 27 Maluku Tengah 14 April 2023

⁹ Hasil observasi dengan Wakasek Kesiswaan SMA Negeri 27 Maluku Tengah 14 April 2023

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Manajemen Ekstrakurikuler pramuka dalam pembentukan karakter disiplin peserta didik di SMA Negeri 27 Maluku Tengah?
2. Apa saja faktor yang berdampak terhadap kegiatan ekstrakurikuler pramuka dalam pembentukan karakter disiplin peserta didik di SMA Negeri 27 Maluku Tengah?

C. Tujuan Penulisan

1. Memahami Manajemen Ekstrakurikuler pramuka dalam pembentukan karakter disiplin peserta didik di SMA Negeri 27 Maluku Tengah
2. Untuk mengetahui faktor yang berdampak terhadap kegiatan ekstrakurikuler pramuka dalam pembentukan karakter disiplin peserta didik di SMA Negeri 27 Maluku Tengah.

D. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas maka penelitian ini dibatasi pada:

1. Manajemen kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SMA N 27 Maluku Tengah
2. Faktor yang berdampak terhadap kegiatan pramuka dalam pembentukan karakter disiplin peserta didik

E. Penelitian Terdahulu

1. Jimly Asidqi dan Sutopo

Dengan judul Peran Kegiatan Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Dalam Membentuk Karakter Disiplin Peserta didik-Siswi Kelas XII MA Al-Muhtadi. Tujuan penelitian yaitu: Mengetahui bagaimana proses pelaksanaan kegiatan

ekstrakurikuler pramuka dalam membentuk karakter disiplin peserta didik-siswi kelas XII di MA Almuhtadi. Mengetahui bagaimana peran kegiatan ekstrakurikuler pramuka dalam membentuk karakter disiplin peserta didik-siswi kelas XII di MA Almuhtadi Lamongan. Mengetahui apa saja faktor yang mempengaruhi pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka dalam membentuk karakter disiplin peserta didik-siswi kelas XII di MA Almuhtadi.¹⁰ Hasil Penelitian ini adalah menjelaskan peran kegiatan ekstrakurikuler pramuka, peran kegiatan ekstrakurikuler pramuka, dan faktor pendukung dan faktor penghambat kegiatan ekstrakurikuler pramuka dalam membentuk karakter disiplin peserta didik di MA Al-Muhtadi Senggangagung.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah sama-sama membahas tentang dampak kegiatan ekstrakurikuler pramuka dalam membentuk karakter peserta didik.

Perbedaan dari penelitian ini yakni pada lokasi Penelitian dan fokus penelitian dimana fokus penelitian yang akan dilaksanakan yakni mengenai manajemen kegiatan ekstrakurikuler sedangkan pada penelitian tersebut berfokus pada peran kegiatan serta lokasi penelitian yang berbeda pula.

2. Novri Gazali, Romi Cendra, Oki Candra, Leni Apriani, dan Idawati

Dengan judul Penanaman Nilai-Nilai Karakter Peserta Didik Melalui Ekstrakurikuler Pramuka. bertujuan untuk memberikan penanaman nilai-nilai karakter peserta didik melalui ekstrakurikuler pramuka di SMK Negeri 1 Rokan IV Koto Kabupaten Rokan Hulu. Melalui pendidikan karakter,

¹⁰ Jimly Asidqi dan Sutopo "Peran Kegiatan Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Dalam Membentuk Karakter Disiplin Peserta didik-Siswi Kelas XII MA Al-Muhtadi" Busyro : *Journal of Broadcasting and Islamic Communication Studies* Volume 01, Nomor 02, Mei 2020. Hlm. 120

diharapkan peserta didik mampu secara mandiri meningkatkan dan menggunakan pengetahuannya, mengkaji dan menginternalisasi serta mempersonalisasi nilai-nilai karakter dan akhlak mulia sehingga terwujud dalam perilaku sehari-hari.¹¹

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu sama-sama meneliti tentang kegiatan ekstrakurikuler pramuka dalam pembentukan karakter peserta didik.

Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu pada Lokasi Penelitian dan fokus penelitian dimana pada penelitian tersebut berfokus pada peran kegiatan ekstrakurikuler pramuka sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan yakni pada manajemen kegiatan ekstrakurikuler dalam membentuk karakter peserta didik, perbedaan lainnya yakni pada jenjang sekolah yang diteliti dan lokasi penelitian yang dilakukan.

3. Irma Sulistiany, Suharyanto S Soro dan Ricky Yosepti

Judul penelitian Implementasi Manajemen Pendidikan Kepramukaan Dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik (Studi Deskriptif Analisis di SMA Negeri 6 dan SMA 13 Bandung). Tujuan penelitian ini yakni untuk mendeskripsikan serta memperoleh gambaran tentang manajemen kepramukaan di SMA Negeri Kota Bandung yang dikaji berdasarkan implementasi pendidikan kepramukaan, faktor penghambat, solusi mengatasi

¹¹ Novri Gazali, Romi Cendra, Oki Candra, Leni Apriani, & Idawati "Penanaman Nilai-Nilai Karakter Peserta Didik Melalui Ekstrakurikuler Pramuka" *Aksiologi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* vol. 3 no. 2 Agustus 2019. Hlm, 201

hambatan, dan hasil dari pendidikan kepramukaan terhadap karakter peserta didik.¹²

Persamaan pada penelitian dan penelitian yang akan dilakukan yaitu sama-sama berfokus pada manajemen kegiatan ekstrakurikuler pramuka dalam membentuk karakter peserta didik.

Perbedaan pada penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan yakni terlihat jelas pada lokasi sekolah serta jumlah sekolah yang dipakai dalam penelitian tersebut dimana penelitian tersebut menggunakan 2 sekolah sebagai lokasi penelitian sedangkan penelitian yang akan dilakukan menggunakan 1 sekolah sebagai lokasi penelitian.

¹² Irma Sulistiany, suharyanto S Soro & Ricky Yoseptri “Implementasi Manajemen Pendidikan Kepramukaan Dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik (Studi Deskriptif Analisis di SMA Negeri 6 dan SMA 13 Bandung)” Jurnal Pendidikan Universitas Garut vol. 16 no. 1 2022. Hlm, 539